

KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kelas/Fase: VI (Enam) / C

Satuan Pendidikan: SDN

Tahun Pelajaran: 2026/2027

Tabel Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kurang(0-40)	Cukup(41-60)	Baik(61-80)	Amat Baik(81-100)
1	6.1.1 Melalui pengamatan gambar/model tubuh manusia, peserta didik dapat mengidentifikasi organ-organ tubuh yang berkaitan dengan sistem gerak dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi bagian-bagian rangka dan otot pada tubuh manusia dan belum mampu menyebutkan organ-organ yang termasuk sistem gerak (rangka, sendi, otot, saraf); kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi bagian-bagian rangka dan otot pada tubuh manusia dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan organ-organ yang termasuk sistem gerak (rangka, sendi, otot, saraf).	Mampu mengidentifikasi bagian-bagian rangka dan otot pada tubuh manusia secara mandiri, dan mampu menyebutkan organ-organ yang termasuk sistem gerak (rangka, sendi, otot, saraf) dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi bagian-bagian rangka dan otot pada tubuh manusia secara mandiri dan akurat, serta mampu menyebutkan organ-organ yang termasuk sistem gerak (rangka, sendi, otot, saraf) secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
2	6.1.2 Melalui simulasi sederhana, peserta didik dapat menjelaskan bagaimana rangka, sendi, otot, dan saraf bekerja sama untuk menghasilkan gerakan secara sistematis.	Belum mampu menjelaskan fungsi rangka, sendi, otot, dan saraf dalam menghasilkan gerakan dan belum mampu mendemonstrasikan mekanisme kerja sama antarorgan gerak melalui simulasi; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menjelaskan fungsi rangka, sendi, otot, dan saraf dalam menghasilkan gerakan dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam mendemonstrasikan mekanisme kerja sama antarorgan gerak melalui simulasi.	Mampu menjelaskan fungsi rangka, sendi, otot, dan saraf dalam menghasilkan gerakan secara mandiri, dan mampu mendemonstrasikan mekanisme kerja sama antarorgan gerak melalui simulasi dengan tepat.	Mampu menjelaskan fungsi rangka, sendi, otot, dan saraf dalam menghasilkan gerakan secara mandiri dan akurat, serta mampu mendemonstrasikan mekanisme kerja sama antarorgan gerak melalui simulasi secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
3	6.1.3 Melalui diskusi dan refleksi, peserta didik dapat mengusulkan cara-cara menjaga kesehatan sistem gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.	Belum mampu menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan sistem gerak dan belum mampu mengusulkan kebiasaan sehat untuk mencegah gangguan sistem gerak; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan sistem gerak dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam mengusulkan kebiasaan sehat untuk mencegah gangguan sistem gerak.	Mampu menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan sistem gerak secara mandiri, dan mampu mengusulkan kebiasaan sehat untuk mencegah gangguan sistem gerak dengan tepat.	Mampu menyebutkan cara-cara menjaga kesehatan sistem gerak secara mandiri dan akurat, serta mampu mengusulkan kebiasaan sehat untuk mencegah gangguan sistem gerak secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
4	6.2.1 Melalui kajian sumber sejarah, peserta didik dapat menceritakan kembali kronologi sejarah perjuangan bangsa Indonesia, mulai dari kedatangan bangsa asing hingga proklamasi, secara runtut.	Belum mampu menyebutkan tokoh dan peristiwa penting kedatangan bangsa asing hingga proklamasi dan belum mampu menceritakan kronologi sejarah perjuangan bangsa secara runtut; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menyebutkan tokoh dan peristiwa penting kedatangan bangsa asing hingga proklamasi dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menceritakan kronologi sejarah perjuangan bangsa secara runtut.	Mampu menyebutkan tokoh dan peristiwa penting kedatangan bangsa asing hingga proklamasi secara mandiri, dan mampu menceritakan kronologi sejarah perjuangan bangsa secara runtut dengan tepat.	Mampu menyebutkan tokoh dan peristiwa penting kedatangan bangsa asing hingga proklamasi secara mandiri dan akurat, serta mampu menceritakan kronologi sejarah perjuangan bangsa secara runtut secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
5	6.2.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis perbedaan corak perjuangan sebelum dan sesudah lahirnya kesadaran nasional secara kritis.	Belum mampu mengidentifikasi corak perjuangan sebelum lahirnya kesadaran nasional dan belum mampu menganalisis perbedaan corak perjuangan setelah lahirnya kesadaran nasional; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi corak perjuangan sebelum lahirnya kesadaran nasional dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis perbedaan corak perjuangan setelah lahirnya kesadaran nasional.	Mampu mengidentifikasi corak perjuangan sebelum lahirnya kesadaran nasional secara mandiri, dan mampu menganalisis perbedaan corak perjuangan setelah lahirnya kesadaran nasional dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi corak perjuangan sebelum lahirnya kesadaran nasional secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis perbedaan corak perjuangan setelah lahirnya kesadaran nasional secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
6	6.2.3 Melalui refleksi diri, peserta didik dapat meneladani semangat juang para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesungguhan.	Belum mampu menjelaskan nilai-nilai semangat juang para pahlawan dan belum mampu meneladani semangat juang tersebut dalam sikap sehari-hari; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menjelaskan nilai-nilai semangat juang para pahlawan dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam meneladani semangat juang tersebut dalam sikap sehari-hari.	Mampu menjelaskan nilai-nilai semangat juang para pahlawan secara mandiri, dan mampu meneladani semangat juang tersebut dalam sikap sehari-hari dengan tepat.	Mampu menjelaskan nilai-nilai semangat juang para pahlawan secara mandiri dan akurat, serta mampu meneladani semangat juang tersebut dalam sikap sehari-hari secara mendalam

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kurang(0-40)	Cukup(41-60)	Baik(61-80)	Amat Baik(81-100)
					disertai penjelasan/contoh tambahan.
7	6.3.1 Melalui eksplorasi peta dunia, peserta didik dapat mengidentifikasi letak enam benua dan negara-negara perwakilannya dengan tepat.	Belum mampu menunjukkan letak enam benua pada peta dunia dan belum mampu menyebutkan negara-negara perwakilan tiap benua; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menunjukkan letak enam benua pada peta dunia dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan negara-negara perwakilan tiap benua.	Mampu menunjukkan letak enam benua pada peta dunia secara mandiri, dan mampu menyebutkan negara-negara perwakilan tiap benua dengan tepat.	Mampu menunjukkan letak enam benua pada peta dunia secara mandiri dan akurat, serta mampu menyebutkan negara-negara perwakilan tiap benua secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
8	6.3.2 Melalui kajian data dan literasi, peserta didik dapat menganalisis bagaimana kondisi geografis (iklim, bentang alam) memengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai negara secara kritis.	Belum mampu mendeskripsikan kondisi geografis (iklim, bentang alam) suatu negara dan belum mampu menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mendeskripsikan kondisi geografis (iklim, bentang alam) suatu negara dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat.	Mampu mendeskripsikan kondisi geografis (iklim, bentang alam) suatu negara secara mandiri, dan mampu menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat dengan tepat.	Mampu mendeskripsikan kondisi geografis (iklim, bentang alam) suatu negara secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
9	6.3.3 Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh cara negara maju memanfaatkan potensi geografisnya secara kreatif.	Belum mampu mengidentifikasi potensi geografis suatu negara maju dan belum mampu memberikan contoh pemanfaatan potensi geografis tersebut; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi potensi geografis suatu negara maju dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam memberikan contoh pemanfaatan potensi geografis tersebut.	Mampu mengidentifikasi potensi geografis suatu negara maju secara mandiri, dan mampu memberikan contoh pemanfaatan potensi geografis tersebut dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi potensi geografis suatu negara maju secara mandiri dan akurat, serta mampu memberikan contoh pemanfaatan potensi geografis tersebut secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
10	6.4.1 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan alasan dan bentuk-bentuk hubungan antarnegara di era globalisasi dengan sistematis.	Belum mampu menjelaskan konsep globalisasi dan belum mampu menjelaskan bentuk-bentuk hubungan antarnegara di era globalisasi; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menjelaskan konsep globalisasi dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menjelaskan bentuk-bentuk hubungan antarnegara di era globalisasi.	Mampu menjelaskan konsep globalisasi secara mandiri, dan mampu menjelaskan bentuk-bentuk hubungan antarnegara di era globalisasi dengan tepat.	Mampu menjelaskan konsep globalisasi secara mandiri dan akurat, serta mampu menjelaskan bentuk-bentuk hubungan antarnegara di era globalisasi secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
11	6.4.2 Melalui studi kasus organisasi internasional, peserta didik dapat menganalisis peran Indonesia dalam kerja sama internasional (misalnya ASEAN dan PBB) secara kritis.	Belum mampu menyebutkan organisasi kerja sama internasional (ASEAN, PBB) dan belum mampu menganalisis peran Indonesia dalam organisasi tersebut; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menyebutkan organisasi kerja sama internasional (ASEAN, PBB) dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis peran Indonesia dalam organisasi tersebut.	Mampu menyebutkan organisasi kerja sama internasional (ASEAN, PBB) secara mandiri, dan mampu menganalisis peran Indonesia dalam organisasi tersebut dengan tepat.	Mampu menyebutkan organisasi kerja sama internasional (ASEAN, PBB) secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis peran Indonesia dalam organisasi tersebut secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
12	6.4.3 Melalui proyek sederhana, peserta didik dapat mengidentifikasi cara-cara untuk ikut serta dalam melestarikan budaya Indonesia yang mendunia secara kreatif.	Belum mampu mengidentifikasi budaya Indonesia yang dikenal dunia dan belum mampu mengusulkan cara melestarikan budaya tersebut; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi budaya Indonesia yang dikenal dunia dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam mengusulkan cara melestarikan budaya tersebut.	Mampu mengidentifikasi budaya Indonesia yang dikenal dunia secara mandiri, dan mampu mengusulkan cara melestarikan budaya tersebut dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi budaya Indonesia yang dikenal dunia secara mandiri dan akurat, serta mampu mengusulkan cara melestarikan budaya tersebut secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
13	6.5.1 Melalui simulasi sederhana, peserta didik dapat menjelaskan gerak rotasi dan revolusi Bumi dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan proses rotasi Bumi dan belum mampu menjelaskan proses revolusi Bumi; kedua aspek masih	Mampu menjelaskan proses rotasi Bumi dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menjelaskan proses revolusi Bumi.	Mampu menjelaskan proses rotasi Bumi secara mandiri, dan mampu menjelaskan proses revolusi Bumi dengan tepat.	Mampu menjelaskan proses rotasi Bumi secara mandiri dan akurat, serta mampu menjelaskan proses revolusi Bumi secara mendalam

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kurang(0-40)	Cukup(41-60)	Baik(61-80)	Amat Baik(81-100)
		memerlukan bimbingan penuh dari guru.			disertai penjelasan/contoh tambahan.
14	6.5.2 Melalui pengamatan simulasi, peserta didik dapat menganalisis dampak rotasi (siang-malam, perbedaan waktu) dan revolusi (perubahan musim) bagi kehidupan secara sistematis.	Belum mampu menganalisis dampak rotasi Bumi (siang-malam, perbedaan waktu) dan belum mampu menganalisis dampak revolusi Bumi (perubahan musim); kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menganalisis dampak rotasi Bumi (siang-malam, perbedaan waktu) dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis dampak revolusi Bumi (perubahan musim).	Mampu menganalisis dampak rotasi Bumi (siang-malam, perbedaan waktu) secara mandiri, dan mampu menganalisis dampak revolusi Bumi (perubahan musim) dengan tepat.	Mampu menganalisis dampak rotasi Bumi (siang-malam, perbedaan waktu) secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis dampak revolusi Bumi (perubahan musim) secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
15	6.5.3 Melalui pengamatan model tata surya, peserta didik dapat mengidentifikasi Matahari sebagai pusat tata surya serta urutan dan karakteristik planet-planet dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi Matahari sebagai pusat tata surya dan belum mampu menyebutkan urutan dan karakteristik planet-planet; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi Matahari sebagai pusat tata surya dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan urutan dan karakteristik planet-planet.	Mampu mengidentifikasi Matahari sebagai pusat tata surya secara mandiri, dan mampu menyebutkan urutan dan karakteristik planet-planet dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi Matahari sebagai pusat tata surya secara mandiri dan akurat, serta mampu menyebutkan urutan dan karakteristik planet-planet secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
16	6.6.1 Melalui identifikasi sumber energi di lingkungan sekitar, peserta didik dapat membedakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi sumber energi di lingkungan sekitar dan belum mampu membedakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi sumber energi di lingkungan sekitar dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam membedakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.	Mampu mengidentifikasi sumber energi di lingkungan sekitar secara mandiri, dan mampu membedakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi sumber energi di lingkungan sekitar secara mandiri dan akurat, serta mampu membedakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
17	6.6.2 Melalui kajian data dan diskusi, peserta didik dapat menganalisis dampak negatif penggunaan energi fosil yang berlebihan secara kritis.	Belum mampu menjelaskan dampak negatif penggunaan energi fosil dan belum mampu menganalisis data penggunaan energi fosil yang berlebihan; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menjelaskan dampak negatif penggunaan energi fosil dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis data penggunaan energi fosil yang berlebihan.	Mampu menjelaskan dampak negatif penggunaan energi fosil secara mandiri, dan mampu menganalisis data penggunaan energi fosil yang berlebihan dengan tepat.	Mampu menjelaskan dampak negatif penggunaan energi fosil secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis data penggunaan energi fosil yang berlebihan secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
18	6.6.3 Melalui proyek sederhana, peserta didik dapat mengusulkan dan menerapkan cara-cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari secara kreatif.	Belum mampu mengusulkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dan belum mampu menerapkan cara menghemat energi tersebut melalui proyek sederhana; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengusulkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menerapkan cara menghemat energi tersebut melalui proyek sederhana.	Mampu mengusulkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri, dan mampu menerapkan cara menghemat energi tersebut melalui proyek sederhana dengan tepat.	Mampu mengusulkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri dan akurat, serta mampu menerapkan cara menghemat energi tersebut melalui proyek sederhana secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
19	6.7.1 Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat menganalisis bagaimana aktivitas manusia memengaruhi keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi aktivitas manusia yang memengaruhi lingkungan dan belum mampu menganalisis pengaruh aktivitas tersebut terhadap keseimbangan lingkungan; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu mengidentifikasi aktivitas manusia yang memengaruhi lingkungan dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menganalisis pengaruh aktivitas tersebut terhadap keseimbangan lingkungan.	Mampu mengidentifikasi aktivitas manusia yang memengaruhi lingkungan secara mandiri, dan mampu menganalisis pengaruh aktivitas tersebut terhadap keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi aktivitas manusia yang memengaruhi lingkungan secara mandiri dan akurat, serta mampu menganalisis pengaruh aktivitas tersebut terhadap keseimbangan lingkungan secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kurang(0-40)	Cukup(41-60)	Baik(61-80)	Amat Baik(81-100)
20	6.7.2 Melalui kajian data dan literasi, peserta didik dapat menjelaskan masalah pemanasan global dan dampaknya bagi Bumi secara sistematis.	Belum mampu menjelaskan penyebab pemanasan global dan belum mampu menjelaskan dampak pemanasan global bagi Bumi; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menjelaskan penyebab pemanasan global dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menjelaskan dampak pemanasan global bagi Bumi.	Mampu menjelaskan penyebab pemanasan global secara mandiri, dan mampu menjelaskan dampak pemanasan global bagi Bumi dengan tepat.	Mampu menjelaskan penyebab pemanasan global secara mandiri dan akurat, serta mampu menjelaskan dampak pemanasan global bagi Bumi secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
21	6.7.3 Melalui proyek aksi nyata, peserta didik dapat merancang aksi nyata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar secara kreatif dan bertanggung jawab.	Belum mampu merancang aksi nyata untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan belum mampu menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan aksi tersebut; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu merancang aksi nyata untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan aksi tersebut.	Mampu merancang aksi nyata untuk mengurangi dampak negatif lingkungan secara mandiri, dan mampu menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan aksi tersebut dengan tepat.	Mampu merancang aksi nyata untuk mengurangi dampak negatif lingkungan secara mandiri dan akurat, serta mampu menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan aksi tersebut secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
22	6.8.1 Melalui kegiatan eksplorasi rasa ingin tahu, peserta didik dapat merancang sebuah proyek investigasi sederhana secara sistematis.	Belum mampu merumuskan pertanyaan/rasa ingin tahu untuk proyek investigasi dan belum mampu merancang langkah-langkah proyek investigasi secara sistematis; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu merumuskan pertanyaan/rasa ingin tahu untuk proyek investigasi dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam merancang langkah-langkah proyek investigasi secara sistematis.	Mampu merumuskan pertanyaan/rasa ingin tahu untuk proyek investigasi secara mandiri, dan mampu merancang langkah-langkah proyek investigasi secara sistematis dengan tepat.	Mampu merumuskan pertanyaan/rasa ingin tahu untuk proyek investigasi secara mandiri dan akurat, serta mampu merancang langkah-langkah proyek investigasi secara sistematis secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
23	6.8.2 Melalui kegiatan proyek kolaboratif, peserta didik dapat melaksanakan proyek menggunakan keterampilan proses ilmiah (inkuiri) secara mandiri.	Belum mampu melaksanakan proyek menggunakan keterampilan proses ilmiah (inkuiri) dan belum mampu bekerja sama secara mandiri dan kolaboratif dalam proyek; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu melaksanakan proyek menggunakan keterampilan proses ilmiah (inkuiri) dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam bekerja sama secara mandiri dan kolaboratif dalam proyek.	Mampu melaksanakan proyek menggunakan keterampilan proses ilmiah (inkuiri) secara mandiri, dan mampu bekerja sama secara mandiri dan kolaboratif dalam proyek dengan tepat.	Mampu melaksanakan proyek menggunakan keterampilan proses ilmiah (inkuiri) secara mandiri dan akurat, serta mampu bekerja sama secara mandiri dan kolaboratif dalam proyek secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.
24	6.8.3 Melalui presentasi hasil proyek, peserta didik dapat mengomunikasikan seluruh proses dan hasil temuan proyek secara sistematis dan percaya diri.	Belum mampu menyusun laporan hasil proyek secara sistematis dan belum mampu mengomunikasikan hasil temuan proyek dengan jelas dan percaya diri; kedua aspek masih memerlukan bimbingan penuh dari guru.	Mampu menyusun laporan hasil proyek secara sistematis dengan bantuan/bimbingan guru, namun masih memerlukan bimbingan dalam mengomunikasikan hasil temuan proyek dengan jelas dan percaya diri.	Mampu menyusun laporan hasil proyek secara sistematis secara mandiri, dan mampu mengomunikasikan hasil temuan proyek dengan jelas dan percaya diri dengan tepat.	Mampu menyusun laporan hasil proyek secara sistematis secara mandiri dan akurat, serta mampu mengomunikasikan hasil temuan proyek dengan jelas dan percaya diri secara mendalam disertai penjelasan/contoh tambahan.

Peserta didik dinyatakan telah mencapai Tujuan Pembelajaran apabila kriteria capaiannya berada pada predikat Baik (nilai 61-100) atau lebih tinggi.